

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses pengembangan dan kelayakan penelitian ini telah berhasil mengembangkan media pembelajaran PAI materi Khulafaurasyidin berbasis Canva menggunakan model ADDIE, dimulai dari tahap analisis yang mengidentifikasi kebutuhan mendesak akan media interaktif untuk meningkatkan keterampilan berpikir siswa, selaras dengan kurikulum merdeka dan preferensi visual siswa. Pada tahap perancangan, produk dikembangkan berdasarkan *storyboard* dan dilengkapi dengan quiz interaktif. Kelayakan produk divalidasi pada tahap pengembangan, menghasilkan skor 80% dari ahli materi dan dikategorikan layak, dan 89,3% dari ahli media dikategorikan sangat layak. Hasil validasi ini, yang diikuti dengan evaluasi formatif berkelanjutan, menegaskan kualitas dan kesiapan media untuk diimplementasikan di lapangan.

Hasil uji coba dan kesimpulan akhir ada tahap Implementasi, media diuji cobakan dengan respons yang sangat positif, baik dari uji coba skala kecil mendapatkan nilai 94,3% yang dikategorikan sangat layak. Respon guru atau praktisi 96% yang dikategorikan sangat layak. Secara keseluruhan, berdasarkan

hasil uji kepraktisan, media pembelajaran PAI berbasis Canva ini terbukti sangat praktis dan layak, dengan skor kepraktisan siswa mencapai 94,5% dan skor guru mencapai 96%. Oleh karena itu, kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran PAI materi Khulafaurrasyidin berbasis Canva ini Sangat Layak digunakan sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Jatilawang.

B. Saran

Media pembelajaran berbasis canva ini masih terbatas pada materi khulafaurrasyidin. Oleh karena itu diharapkan ada pengembangan lebih lanjut untuk materi lainnya